

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menggunakan korelasi *product moment*, diperoleh hasil  $r_{hitung}$  sebesar 0,990 dan  $r_{tabel}$  dengan melihat derajat kebebasan atau *degrees of freedom* (df) 34 pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,339. Dengan demikian  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,990 > 0,339$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara eksploitasi siswa dalam pekerjaan orang tua dengan keaktifan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP Negeri 1 Babalan.

Jadi keaktifan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP Negeri 1 Babalan memiliki keterkaitan dengan eksploitasi siswa dalam pekerjaan orang tua, dimana anak yang tereksplorasi akan terganggu waktunya untuk belajar, mudah merasa lelah saat proses pembelajaran berlangsung sehingga tidak maksimal berkontribusi dalam kegiatan pembelajaran dan berinteraksi secara aktif di dalam kelas baik dengan guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti maupun dengan sesama siswa.

#### **5.2.Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan saran berikut.

1. Sekolah diharapkan lebih meningkatkan kerjasama dengan para guru dan orang tua dalam memaksimalkan keaktifan belajar siswa.
2. Guru diharapkan lebih memperhatikan siswa dalam belajar, terkhusus kendala yang dihadapi siswa agar siswa fokus dan berkontribusi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Siswa diharapkan lebih antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan tujuan agar hasil pembelajaran lebih maksimal.

4. Orang tua diharapkan lebih memperhatikan pendidikan anak dengan tidak melibatkan anak dalam rutinitas yang memberatkannya dan berpengaruh terhadap pendidikannya.

